

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti metode ataupun jalur. Metode berhubungan dengan upaya ilmiah hingga tata cara berkaitan dengan permasalahan kinerja. Selain itu, juga cara kinerja untuk menguasai suatu objek keilmuan. Adapun kata *Logos* mempunyai arti pengetahuan. Jadi, gabungan kata 'Methods' dan 'Logos' yaitu metodologi merupakan pengetahuan atau ilmu yang mengenai cara bekerja.¹ Sedangkan metode atau tata riset/ ilmiah ialah serangkaian proses atau *step by step* dalam rangka menghasilkan sebuah pengetahuan ilmiah ataupun ilmu. Jadi tata cara riset didefinisikan sebagai suatu metode ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki spesifikasi dan tujuan tertentu.² Bersumber pada penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metode merupakan cara kerja yang diterapkan oleh peneliti dalam menguak permasalahan dan menghasilkan solusi sebagai suatu pengetahuan yang baru.

A. Jenis dan Pendekatan

Riset merupakan sesuatu aktivitas dimana sesuatu objek diamati dengan memakai tata cara serta kaidah metodologi tertentu buat menciptakan data yang valid tentang hal - hal yang bisa tingkatkan mutu objek yang diamati.³ Berdasarkan kategori lokal, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif lapangan, yaitu. penelitian di suatu tempat, yang tujuannya adalah untuk menggambarkan fakta dan karakteristik tertentu secara sistematis dan akurat. Alasan penelitian ini memakai riset lapangan sebab periset mau berupaya menggambarkan suasana ataupun peristiwa yang terdapat di KBIHU NU KUDUS cocok dengan kenyataan lapangan yang diperoleh. Informasi yang dikumpulkan murni deskriptif dan oleh karena itu tidak dimaksudkan untuk membuat hipotesis, prediksi, atau implikasi apa pun untuk penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan kualitatif yang kerap diucap dengan tata cara riset naturalistik sebab riset dicoba keadaan secara alamiah (alami setting). Tata cara riset kualitatif merupakan tata cara riset yang

¹ Rifa'i Abubakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*," (SUKA_Press UIN Sunan Kalijaga, 2021),1.

² Suryana, "*Metodologi Penelitian Model Praktis Kuantitatif dan Kualitatif*," (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 3.

³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Edisi I*, (Sidoarjo: Zifatma Jawa, 2018), 14.

menekuni keadaan objek yang alamiah, dimana riset tidak berupaya buat memanipulasi fenomena yang diamati. Objek alamiah disajikan apa terdapatnya, tanpa terdapat modifikasi ataupun intervensi dari pengarang.

B. *Setting Penelitian*

Tempat menunjukkan lokasi berlangsungnya antar hubungan sosial. Dalam riset ini, periset mengambil tempat yang berlokasi di Jl. Agil Kusumadya No. 2, Cobowo, Ploso, Kec. Jati, Kab. Kudus dan beberapa lokasi yang strategis dengan pusat kota dekat dengan jalan raya. Alasan penelitian mengambil di KBIHU NU Kudus yaitu karena sesuai dengan judul yaitu Manajemen Pembinaan Calon Haji Pasca Pandemi Covid-19 di KBIHU NU Kudus.

Riset yang sedang dilaksanakan pada tanggal 01 desember hingga 07 desember 2022. Tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu terdiri dari tahapan persiapan peneliti melaksanakan penelitian ketika saat adanya kegiatan Seminar, Rapat, serta program-program yang dilaksanakan oleh KBIHU NU KUDUS. Tahapan pengumpulan data dan analisis data akan dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah acara.

Tidak hanya itu riset melaksanakan pengumpulan informasi , riset pula menganalisis informasi sebab riset kualitatif dicoba pada dikala informasi awal kali diperoleh. Sesi penyusunan laporan hendak berlangsung sepanjang periset mendapatkan informasi yang dikumpulkan dan pengamatan dikala itu terjalin di lapangan .

C. *Subjek Penelitian*

Riset kualitatif tidak memakai sebutan populasi, Spradley menyebutnya dengan “ *Social Situation* ” ataupun suasana sosial yang terdiri dari tiga faktor yaitu tempat, pelakon ataupun orang, serta aktivitas yang bekerja sama secara sinergis.⁴ Oleh karena itu topik penelitian ini para calon jamaah haji dan umroh dan petugas KBIHU NU KUDUS.

D. *Sumber Data*

Informasi yang dilakukan referensi dalam riset ini berasal dari beberapa sumber, antara lain:

⁴ Sugiono, Metode Penelitian, 215

1. Data Primer (*Primary Data*)

Menurut Umi Narimawati (2008:98), data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau primer. Data ini tidak dalam bentuk atau bentuk file yang rumit. “Data ini harus diperoleh dari sumber atau teknisnya dari responden”.⁵ Sumber primer yaitu penelitian melakukan wawancara terhadap seseorang (informan) yang menggunakan *video call* dalam berkomunikasi sehari-hari atau bertemu langsung kepada kepala KBIHU NU KUDUS dan beberapa calon jama’ah haji dan umroh di KBIHU NU KUDUS, untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai manajemen pembinaan calon jama’ah haji pasca pandemi covid-19 di KBIHU NU KUDUS.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah “sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data”. Ini bisa berupa, misalnya, orang atau dokumen lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen jurnal. Menurut Moeloen sumber informasi penting lainnya yaitu berbagai sumber tertulis contohnya rangkuman, majalah, dokumen, arsip, resensi, catatan harian dan lain-lain.⁶ Lain dari pada itu, gambar dan catatan angka-angka merupakan sumber informasi tambahan. Informasi sekunder yang diterima riset adalah informasi yang mereka terima langsung dari pihak terkait berbentuk data KBIHU NU KUDUS dan berbagai dokumen atau arsip pendukung serta laporan. Peneliti mendapatkan data sekunder dari dinas, informasi dari buku-buku (perpustakaan) pelengkap data dasar. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari rekaman dokumen yang dimiliki KBIHU NU KUDUS, dokumen dan laporan pendukung penelitian KBIHU NU KUDUS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data menjadi bagian atau tahap permulaan yang terpenting karena tujuan dari penelitian sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi sebanyak dan sevalid mungkin. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang

⁵ Nuning Indah, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, no.2, Agustus 2017, 221.

⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

dipakai oleh peneliti untuk memperoleh berbagai informasi dari sumber data (subjek dan sampel penelitian) terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian bersifat wajib karena ini menjadi titik awal dibukanya wawasan dan segudang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Apabila hal ini dilakukan dengan tepat maka akan menghasilkan data yang akurat dan begitupun sebaliknya. Oleh karena pengumpulan data sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan penelitian maka diperlukan kehati-hatian jangan sampai salah langkah dalam menjalankan prosedur dan juga harus sesuai dengan karakteristik penelitian itu sendiri. Karena apabila terjadi kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data berakibat fatal seperti informasi yang di dapat tidak akurat, sulit memecahkan permasalahan, dan tentunya diperhitungkan keabsahannya.

1. Observasi

Observasi menjadi teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian yang berkaitan dengan sosial dan manusia. Menurut Werner & Schoepfle, observasi menjadi teknik andalan dalam pengumpulan data penelitian etnografi. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis pada kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh manusia dan menyangkut pada kondisi fisik berlangsungnya suatu kegiatan tersebut secara terus menerus dan alamiah hingga dapat menghasilkan sebuah fakta.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan yang artinya mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai sumber informasi bagi peneliti. Dengan menggunakan teknik tersebut, peneliti dapat melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap objek, baik dalam suasana formal maupun informal. Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil mengenai analisis manajemen pembinaan calon jama'ah haji pasca covid-19 di KBIHU NU KUDUS.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari tiga komponen objek penelitian yakni tempat, orang, dan kegiatan. Place atau tempat disini adalah lingkungan KBIHU NU KUDUS. Actor atau pelaku (orang) disini adalah

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial," Jurnal At-Taqaddum, no.1, Juli 2016, 26.

calon jama'ah haji. Activities atau kegiatan disini adalah kegiatan calon jama'ah haji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya di bidang sosial. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek (responden) untuk memperoleh informasi mengenai data primer. Tujuan sebenarnya dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dan lain-lain. yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak, peneliti dan mahasiswa, bekerja sama secara langsung dan aktif untuk mencapai tujuan dan informasi yang diperoleh baik dan benar.⁸

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara semi terstruktur karena menyesuaikan dengan keadaan dan karakteristik responden. Peneliti mengumpulkan informasi dari responden atau orang terdekatnya, terutama tentang judul penelitian yaitu manajemen pembinaan calon haji pasca covid-19 KBIHU NU KUDUS, akan mewawancarai pengurus KBIH dan beberapa calon jama'ah dari kantor KBIH. Menjaga kredibilitas hasil wawancara, perlu dilakukan pengumpulan data. Ini juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Ada pula perlengkapan yang digunakan dalam wawancara merupakan perlengkapan perekam, kamera, novel serta bolpoin digunakan mencatat.

Pedoman wawancara yang digunakan untuk wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara terhadap ketua KBIH bapak Drs. K.H Shodiqun, M.Ag atau pengurus K.H. M. Ulul Ilmi yang akan memberangkatkan jama'ah haji mengenai fasilitas-fasilitas atau program-program yang diberikan KBIH kepada calon jamaah haji.
- b. Wawancara terhadap calon jama'ah haji mengenai program-program yang diberikan KBIH apakah sudah memenuhi yang diberikan kepada calon jamaah atau belum. Jamaah yang peneliti wawancarai sebagai berikut:
 - 1) Zaenal Arifin

⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Ilmu Budaya, no.2, Febuari 2015, 71.

- 2) Bambang
- 3) Juned
- 4) Noor
- 5) Sulikah

3. Dokumentasi

Dari kedua teknik sebelumnya, dokumentasi menjadi teknik yang tidak kalah penting dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi ini bersifat tidak secara langsung menysasar topik penelitian, melainkan menggunakan dokumen. Dokumen sendiri dapat berbentuk tulisan maupun benda mati lainnya yang berhubungan dengan terjadinya suatu peristiwa. Contoh dokumen tertulis seperti database arsip, korespondensi, rekaman gambar dan barang-barang lain yang berkaitan dengan peristiwa tersebut. Sugiyono berpendapat bahwa dokumen sebagai bahan pelengkap dari kedua teknik atau metode sebelumnya dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi apabila dokumentasi pendukungnya valid sesuai dengan realita di lapangan.⁹ Dokumen ini digunakan buat mendapatkan data-data berbentuk arsip tertulis yang dipunyai kantor KBIHU NU Kudus berkaitan dengan judul dan data-data berupa: Visi, misi dan tujuan, informasi jama'ah, informasi sarana dan prasarana atau peralatan jama'ah, serta informasi kegiatan yang berkaitan dengan pokok periset yang dilakukan, yaitumanajemen pembinaan calon haji pasca pandemi covid 19 di KBIHU NU Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas informasi dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas (validitas atau kepastian internal), transferabilitas (validitas atau pengalihan eksternal), reliabilitas (realitas atau reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas atau kepastian). Untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perluasan Pengamatan atau Keikutsertaan

Perluasan pengamatan ini berarti hubungan antara pengamat dan sumber terjalin dengan baik, berkesinambungan dan terbuka, sehingga terjalin kepercayaan dan informasi dapat

⁹Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana*, no.2, Juni 2014, 179.

diterima dengan baik tanpa manipulasi atau pengaburan. Observasi kami perluas untuk memverifikasi keandalan bahan penelitian ini dan fokus mempelajari informasi yang diperoleh, apakah informasi yang diperoleh setelah verifikasi lapangan itu benar atau tidak, dan apakah ada perubahan. Jika bidang data valid setelah validasi ulang, maka bidang tersebut dapat diandalkan hingga akhir masa tenggang deteksi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan intensitas berarti pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Pengamatan secara teratur, membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian atau dokumentasi terkait membuat pengetahuan peneliti semakin luas dan tajam.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode verifikasi informasi yang berasal dari sumber yang berbeda, dengan menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian, berikut penjelasannya:¹¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memverifikasi keandalan data dilakukan dengan meninjau data dari berbagai sumber. Dengan menggunakan teknik atau cara yang sama, seorang peneliti dapat mengecek hasil pengumpulan data pada informannya.¹² Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang manajemen pembinaan calon haji pasca covid 19 di KBIHU NU Kudus, dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Narasumber ini diterima dari Presiden KBIHU NU Kudus dan civitas KBIH.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni melakukan pengumpulan data dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan data

¹⁰ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, No. 2, 2020, 150.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹² Andarusni Alansyur, "Seni Mengeolala Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sekolah," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, no. 2, Desember 2020, 149.

dari satu sumber yang sama.¹³ Misalnya peneliti ingin memverifikasi keabsahan data program KBIH Kudus, sehingga penelitian diuji dengan berbagai teknik. Para ilmuwan mencoba menguji keabsahan data dengan cara memeriksa keandalan data melalui wawancara, dan kemudian memverifikasinya melalui observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga cara pemeriksaan kredibilitas informasi tersebut memberikan informasi yang berbeda, maka akan diusahakan untuk melanjutkan dialog dengan sumber informasi untuk menjustifikasi informasi mana yang dianggap benar.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data penelitian. Data yang sudah didapatkan melalui berbagai metode baik observasi maupun dipengaruhi oleh waktu pelaksanaannya karena bisa saja terjadi perubahan informasi yang kemudian mempengaruhi tingkat validitas data.¹⁴ Dalam hal ini dilakukan wawancara mengenai bagaimana manajemen pembinaan kepada jama'ah pasca covid 19 di KBIHU NU Kudus. Tujuan dari periset ini adalah untuk menyadari apakah ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

4. Bahan referensi

Dokumen acuan yang disebutkan di sini merupakan dokumen pelengkap yang dimaksudkan untuk membantu peneliti memperoleh informasi. Foto-foto disertakan dalam penelitian ini untuk memperkuat dan memberikan keyakinan terhadap data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian diperlukan adanya analisis data yakni suatu kegiatan pencarian dan perbandingan informasi atau data secara sistematis dan efisien dari hasil observasi, wawancara, hingga pengumpulan bahan pendukung ilmiah lainnya sehingga dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh orang lain. Analisis data dalam pada penelitian ini dilakukan selama penelitian berjalan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang

¹³ Andarusni Alansyur, *Seni Mengeolala Data*, 149.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga teknik yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi informasi merupakan proses berfikir sensitive yang memperlakukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman uraian yang besar.¹⁵ Dalam perihal ini periset terfokus pada manajemen pembinaan calon haji pasca pandemi covid 19 di KBIHU NU Kudus dalam menimpa pembinaan calon haji pasca pandemi covid 19. Proses analisis informasi diawali dengan peninjauan terhadap seluruh informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, mulai dari observasi hingga wawancara, diuraikan dalam catatan dan didokumentasikan secara individu, formal, dan lain-lain. Selama sesi ini informasi akan diurutkan berdasarkan pilihan yang diminati. berarti serta bermanfaat, sebaliknya informasi yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dengan begitu informasi yang telah diringkas atau disimpulkan dapat menunjukkan cerminan lebih jelas kepada peneliti dalam melaksanakan prosedur penelitian berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah penyajian berbagai informasi dari hasil penelitian, yang nantinya dapat diambil dan dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Penyajian data bukanlah akhir dari penelitian. Oleh karena itu, hal ini perlu diperhatikan hingga tahap penelitian berakhir dan problematika dapat terpecahkan oleh peneliti.¹⁶ Penyajian data ini didasarkan pada hasil reduksi data pada tahap sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, seseorang dapat bereksperimen dengan menyajikan kumpulan informasi dalam bentuk penjelasan singkat, diagram, pendeskripsian, keterkaitan satu sama lain, *flowchart*, dan sejenisnya.

Miles serta Huberman, yang dilansir oleh Sugiono menyebutkan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dicapai melalui narasi data yang direduksi. Dengan memvisualisasikan data, peneliti dapat lebih mudah memahami masalah dan merancang solusi berdasarkan penelitiannya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

¹⁶ Nurul Hidayati, "Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah*, no. 2, Mei 2017, 751.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Bagian ketiga dalam membaca informasi kualitatif bagi Miles serta Huberman yang diambil Sugiyono ialah menarik kesimpulan serta memvalidasinya. Catatan yang diberikan bisa diganti bila kesimpulan dini ditarik serta tidak terdapat fakta kokoh yang ditemui buat menolong rangkaian statistik sesi selanjutnya. Kesimpulan dari riset kualitatif bisa menanggapi statment persoalan yang diformulasikan awal kali, tetapi didukung oleh fakta yang legal serta tertib ditahap dini buat menggapai hasil yang meyakinkan ataupun bertabiat pendahuluan. Sehabis riset merambah zona ini, tidak terdapat fakta yang kokoh ataupun menunjang.¹⁷



¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 252.